ABSTRAK

Gangguan siklus menstruasi merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami remaja putri. Kurangnya pengetahuan dan sikap yang tepat mengenai gangguan siklus menstruasi dapat menyebabkan remaja kurang peduli terhadap kesehatan reproduksinya. Salah satu media edukasi yang banyak digunakan remaja saat ini adalah TikTok karena mudah diakses dan menarik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi melalui media TikTok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang gangguan siklus menstruasi.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Cikande dengan jumlah sampel sebanyak 120 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Intervensi diberikan melalui video edukasi TikTok sebanyak tujuh kali. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 87,57 menjadi 92,53 dan rata-rata skor sikap meningkat dari 81,37 menjadi 87,27 setelah diberikan edukasi melalui TikTok. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai p-value pengetahuan sebesar 0,000 dan sikap sebesar 0,000 ($p<0,05$), sehingga terdapat pengaruh edukasi melalui TikTok terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai gangguan siklus menstruasi. Hasil ini sejalan dengan teori Difusi Inovasi Rogers yang menyatakan bahwa media komunikasi dapat memengaruhi pengetahuan dan sikap individu melalui penyebaran informasi yang menarik dan mudah dipahami.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi melalui media TikTok berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang gangguan siklus menstruasi.

Kata kunci: Tiktok, Pengetahuan, Sikap, Gangguan Siklus Menstruasi, Remaja Putri

ABSTRACT

Menstrual cycle disorders are one of the reproductive health problems commonly experienced by adolescent girls. Lack of knowledge and appropriate attitudes regarding menstrual cycle disorders can cause adolescents to be less concerned about their reproductive health. One of the educational media widely used by adolescents today is TikTok because it is easily accessible and attractive. This study aimed to determine the effect of education through TikTok media on improving the knowledge and attitudes of adolescent girls regarding menstrual cycle disorders.

This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The research was conducted at SMA Negeri 1 Cikande *with a sample of 120 respondents selected using a simple random sampling technique. The intervention was provided through educational TikTok videos delivered seven times. Data analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test.*

The results showed that the average knowledge score increased from 87.57 to 92.53 and the average attitude score increased from 81.37 to 87.27 after receiving education through TikTok. The Wilcoxon test results showed a p-value of 0.000 for knowledge and 0.000 for attitudes (p<0.05), indicating that there was an effect of TikTok-based education on the knowledge and attitudes of adolescent girls regarding menstrual cycle disorders. These findings are consistent with Rogers' Diffusion of Innovation Theory, which states that communication media can influence individual knowledge and attitudes through the dissemination of attractive and easily understood information.

The conclusion of this study indicates that education through TikTok media has an effect on improving the knowledge and attitudes of adolescent girls regarding menstrual cycle disorders.

Keywords: TikTok, Knowledge, Attitude, Menstrual Cycle Disorders, Adolescent Girls.